

## INTISARI

*Epilachna* sp. merupakan salah satu hama utama dalam budidaya tanaman terung yang dapat menyebabkan kerusakan hingga 50%. Salah satu bentuk pengendalian yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan tanaman kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.) yang berpotensi sebagai pestisida. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ekstrak daun kirinyuh sebagai pestisida dan mendapatkan konsentrasi ekstrak daun kirinyuh yang tepat untuk mengendalikan hama *Epilachna* sp. pada tanaman terung, serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman terung. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang didesain dalam Rancangan Acak Lengkap faktor tunggal menggunakan pestisida ekstrak daun kirinyuh yang terdiri dari 4 konsentrasi (20%, 25%, 30% dan 35%), ditambah dua perlakuan yaitu pestisida *Profenofos* dan tanpa perlakuan sebagai kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun kirinyuh berpengaruh nyata terhadap tingkat mortalitas, kecepatan kematian hama, efikasi, perkembangan hama *Epilachna* sp., luas daun tanaman terung dan tingkat kerusakan daun tanaman terung, akan tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun pada tanaman terung. Ekstrak daun kirinyuh dengan konsentrasi 35% lebih efektif digunakan sebagai pestisida organik untuk mengendalikan hama *Epilachna* sp. pada tanaman terung dengan nilai mortalitas 100%, kecepatan kematian hama 3,33 individu/hari dan efikasi 100%. Penggunaan ekstrak daun kirinyuh sebagai pestisida organik tidak berdampak negatif terhadap tinggi tanaman dan jumlah daun tanaman terung.

Kata kunci: Ekstrak daun kirinyuh, *Epilachna* sp., Pestisida organik, Tanaman Terung.